

Media Pembelajaran Audio, Video dan Musik Sebagai Penunjang Minat Belajar Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan

Teddy Prasetya¹, Sugiyati²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Muhammadiyah 1 Seyegan

Key Words:

Musik; Media Pembelajaran; Pelajaran Bahasa Inggris; Bahasa Inggris.

Abstrak Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bahwa musik dapat menjadi media pembelajaran yang menarik di dalam kelas karena murid dapat belajar bahasa Inggris dengan mudah dan hal ini cukup mudah diingat oleh murid di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan. Metode yang peneliti gunakan untuk mendapatkan hasil adalah metode kualitatif dan data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara. Artikel ini menunjukkan bahwa minat siswa belajar Bahasa Inggris dengan bantuan media audio, video dan musik dapat meningkatkan daya tarik murid terhadap materi yang ingin disampaikan dengan harapan siswa mendapatkan kosa kata baru dan dapat belajar *pronunciation* dari media pembelajaran ini.

How to Cite: Prasetya. (2023). Musik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pengembangan karakter, sikap dan tingkah laku seseorang dapat diberikan dengan berbagai macam salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kumpulan ilmu pengetahuan yang berlangsung di segala tempat dan situasi yang mempengaruhi tumbuh kembang setiap orang, pendidikan berlangsung sepanjang hayat. (Pendidikan, 2022) Dimana hal ini juga dapat dilakukan dengan diberikannya pengetahuan atau sering disebut dengan kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan ini dapat disampaikan menggunakan banyak metode dan media pembelajaran dengan harapan terciptanya suasana belajar yang bisa membuat nyaman serta dapat memotivasi peserta didik. Sebagaimana dikemukakan Degeng (Faishol, 2018), pembelajaran adalah suatu usaha untuk mengajar siswa.

Media pembelajaran adalah alat bantu untuk memberikan materi pembelajaran sehingga dapat membantu guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan benar, menarik perhatian, terciptanya suasana nyaman di dalam kelas dan tentunya dapat membuat siswa berinteraksi dengan media yang digunakan di dalam kelas. Media dapat menjadi alat yang mempermudah dan sangat bermanfaat bagi peserta didik sebagai bentuk saluran proses transmisi informasi yang cukup efektif karena efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting untuk menyukkseskan dan mencapai sesuatu secara utuh. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran atau komunikasi memegang peranan yang sangat penting (Wahyono, 2019).

Wina Sanjaya berpendapat bahwa media bermanfaat untuk segala kegiatan atau usaha seperti media penyampaian pesan kepada peserta didik sehingga media ini digunakan didalam bidang pendidikan sehingga timbulah istilah media pendidikan (Sanjana, 2011)

Berkembangnya dunia pendidikan membuat guru menggunakan variasi media pembelajaran yang berbeda-beda, salah satunya adalah media video yang dapat menunjukan *audio visual* atau yang dapat dilihat dan didengar oleh indera pelihat dan pendengaran diwaktu yang bersamaan, hal ini dinilai cukup efektif oleh banyak guru. (Malang, 2017)

Menurut Anjani (2013:1) media pembelajaran interaktif merupakan sebuah media

yang kompleks, cara kerjanya cukup mudah yaitu menggabungkan beberapa unsur media seperti teks, gambar, audio hingga animasi yang menjadi satu dan menjadi kumpulan yang menarik untuk dilihat agar mengalihkan perhatian. Media pembelajaran adalah segala sumber daya yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran serta dapat merangsang semangat dan kemauan siswa untuk belajar. (Faishol dkk., 2021)

Di lokasi penelitian terdapat perlengkapan yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan lebih efektif sehingga bisa menjadi media pembelajaran dengan musik dapat menjadi media pembelajaran yang bisa menunjang minat peserta didik di dalam kelas karena memang tak bisa dipungkiri bahwa musik dapat meningkatkan kemampuan kognitif sebagai fasilitas proses belajar yang meningkatkan kreativitas, mengajarkan disiplin dan kemandirian serta dapat meningkatkan kemampuan berbahasa. Musik dengan ritme dan irama dapat membantu siswa menjadi lebih tenang dan mudah mengingat informasi yang diberikan guru. , hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan nyanyian untuk meningkatkan konsentrasi belajar. (Purnaningsih, 2017).

Video adalah media elektronik yang mampu menyatukan audio dan gambar diwaktu yang bersamaan untuk menghasilkan output berupa animasi dengan suara yang menarik. (Purwokerto, 2021). Penggunaan video dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas terbukti cukup efektif dikarenakan banyak sumber untuk mendapatkan materi yang sesuai seperti contohnya kita bisa mendapatkan materi dari *YouTube*, tentu hal ini akan sangat bermanfaat bagi guru jika menggunakan media video pada saat pembelajaran di kelas. *Pearson Education* juga menyatakan dalam penelitian mereka bahwa 59% anak Gen Z menyukai *YouTube* sebagai media pembelajaran dibandingkan buku paket. (Smith, 2018)

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional atau juga disebut sebagai bahasa universal karena bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa internasional untuk berkomunikasi dari satu negara ke negara lain. Oleh karena itu, bahasa Inggris merupakan bahasa yang harus dipahami setelah bahasa negara asal.

Bahasa Inggris menempati posisi yang penting didunia pendidikan karena salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah bahasa Inggris, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat atas. Hal ini terjadi karena pemerintah menetapkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran sejak kurikulum pendidikan pada tahun 1994 sehingga bahasa Inggris wajib untuk dipelajari oleh peserta didik. (Maduwu, 2016).

Masalah yang dihadapi para guru di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan dalam mengajar bahasa Inggris adalah daya tarik siswa yang kurang dalam pelajaran bahasa Inggris sehingga guru harus memutar otak untuk menarik perhatian siswa untuk menyampaikan materi. Sehingga beberapa murid menganggap bahwa bahasa Inggris adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari dan hal tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat murid hilang daya tariknya untuk mempelajari bahasa Inggris di sekolah.

Masalah lain yang dihadapi adalah tingkat literasi yang rendah sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa untuk belajar bahasa Inggris di sekolah. Menurut Abidin (2017), literasi adalah kemampuan menggunakan bahasa berupa membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat dan memikirkan gagasan. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi yang rendah di sekolah adalah: (1) Minat baca yang rendah karena tidak dibiasakan sejak dini. (2) Fasilitas pendidikan yang masih minim. (3) Kurangnya produksi buku yang dapat memotivasi siswa untuk membaca.

Artikel ini ditulis sebagai bentuk atau gambaran apakah media pembelajaran dapat menarik daya tarik siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan judul artikel “Media Pembelajaran Audio, Video dan Musik Sebagai Penunjang Minat Belajar Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan”. Dalam artikel ini, peneliti mengamati apakah siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan tertarik dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh

guru di kelas dan memberikan wawasan tentang preferensi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah siswa tersebut.

METODE

Data yang peneliti kumpulan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini dilaksanakan dengan cara yang sudah sesuai dengan kondisi di lapangan pada saat itu, yaitu dengan cara observasi berupa catatan lapangan dan catatan wawancara dengan guru. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam fenomena yang diamati.

Subjek dan objek dalam penelitian ini merupakan siswa-siswi kelas 7 SMP Muhammadiyah 1 Seyegan. Peneliti menggunakan populasi sasaran yang dimana keseluruhan individu kelas 7 di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan yang memiliki jumlah 51 siswa-siswi dan bertujuan untuk melakukan penelitian dan kemudian menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan populasi, peneliti menggunakan siswa-siswi kelas 7A di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari : (1) Data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung saat berada di lapangan yang merupakan data mentah yang perlu diolah kembali dan bersumber dari siswa dan guru mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan dengan menggunakan metode observasi atau pengumpulan data dengan pengamatan langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terhadap pengajaran dan kegiatan pembelajaran di kelas untuk objek penelitian, bahan pendukung pembelajaran berupa foto-foto yang digunakan guru dalam proses pengajaran di kelas, dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris. (2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain berupa observasi siswa diluar jam pelajaran.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik yang digunakan yaitu observasi, sehingga lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi sebagai alat utama.

DISKUSI

Dari kegiatan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mendapati banyak informasi yang dapat penulis sampaikan baik hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris atau observasi sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tingkah laku siswa di dalam kelas dan diluar kelas, daya tarik siswa belajar bahasa Inggris di kelas dan peranan guru dalam mengajar siswa di dalam kelas.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru bahasa Inggris dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam tentang topik tertentu dan mendapatkan informasi yang valid. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, didapat informasi bahwa tingkat literasi siswa-siswi di sekolah ini cukup rendah bahkan ada beberapa murid yang belum bisa membaca dan tidak bisa meringkas sebuah paragraf, sehingga perlu tenaga ekstra untuk menyampaikan materi kepada siswa-siswi di kelas, sehingga guru menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi di kelas. Siswa-siswi memiliki perbedaan yang mendasar dalam karakteristik yang berkaitan dengan kemampuan dan daya tarik terhadap mata pelajaran bahasa Inggris, dengan adanya perbedaan yang mendasar ini dapat dilihat perbedaan yang

mendasar dimana siswa yang mudah memahami materi dan siswa mana yang kesulitan dalam menerima materi.

Biasanya guru akan menggunakan media pembelajaran seperti media audio, media video hingga media musik dengan tujuan membuat suasana kelas menjadi nyaman dan murid menjadi terhibur dengan adanya media pembelajaran ini murid dapat menerima materi lebih mudah dan lebih nyaman dikarenakan minat belajar siswa menjadi lebih positif untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Namun, karakteristik kemampuan siswa tidak dapat terlihat jelas saat berada di luar kelas karena banyak siswa yang lebih memilih untuk bermain bersama teman disaat jam istirahat, tidak ada siswa yang memilih untuk membaca buku yang berkaitan dengan hal yang berkaitan akademik saat diluar jam pelajaran.

Saat observasi didalam kelas, ada satu media pembelajaran yang diterapkan di kelas 7 yaitu media pembelajaran menggunakan media gambar, guru menggunakan media gambar dimateri awal yang membahas tentang *self introduction*, murid diminta untuk membuat gambar seperti komik sesuai pada buku paket seabgai contoh, namun kalimat yang ditulis pada gambar komik yang dibuat oleh siswa adalah kalimat perkenalan diri yang meliputi nama, umur, tempat tinggal, hobby dan jumlah kakak atau adik. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan awal murid dalam berbahasa inggris dan terlihat jelas bahwa murid sangat tertarik dan berusaha semaksimal mungkin untuk menggambar sesuai kemampuan mereka. Tak jarang beberapa dari mereka meminta bantuan untuk mengejakan bahasa Inggris dari umur mereka.

Penggunaan gambar pada media pembelajaran merupakan hal yang efektif karena dapat menarik perhatian siswa. Siswa dapat langsung tertarik pada sesuatu yang dianggapnya menarik, sehingga merangsang aktivitas otak siswa untuk mengembangkan hal yang ada dipikirkannya. (Anggoro et al., n.d.) . Hal ini terlihat dimana saat siswa menggambar terdapat perbedaan gambar antara satu siswa dengan siswa lainnya sehingga aktivitas otak siswa satu dengan yang lainnya berbeda, ada yang menggambar dengan detail dengan teliti, ada yang menggambar dengan simpel namun enak dilihat dan ada juga yang menggambar seadanya namun masih sesuai dengan acuan yang ada di buku paket.

Siswa lebih menunjukkan interaksi sosial antara siswa dengan guru diluar jam pelajaran yang mempraktikan kalimat bahasa inggris seperti “*Good morning Ma’am*”, “*Hello Ma’am*” dan “*Good afternoon Ma’am*”. Walau hanya dengan sapaan singkat dalam bahasa Inggris ini, guru sangat senang karena dengan metode pembelajaran menggunakan media pembelajaran di kelas berhasil karena murid sudah mulai membiasakan hal tersebut diluar kelas saat bertemu dengan guru bahasa Inggris.

Hal ini terjadi karena guru sering mengajak interaksi murid dengan bahasa Inggris didalam kelas walau tak terlalu sering agar murid terbiasa dengan media pembelajaran audio percakapan singkat yang selalu diawali dengan kalimat “*Hello*”, “*Good Morning*”, dan “*Good Afternoon*”. Adapun media musik dengan nyanyian singkat dengan bahasa inggris seperti lagu *good morning* atau *good afternoon* sebelum pembelajaran dikelas dimulai dan hal ini cukup efektif karena di kelas 7A dan 7B murid antusias ikut bernyanyi dan tak jarang juga murid meminta sekali lagi untuk bernyanyi dan guru menyimak serta membenarkan cara pengucapan atau *pronunciation* murid saat bernyanyi. Menurut Handayani (2020), untuk memberikan informasi yang salah dan tidak tepat, guru harus hati-hati mengoreksi tugas dan mendatangkan pemahaman yang lebih dalam.

Karakteristik mempunyai banyak arti, salah satunya adalah sifat yang ada pada diri seseorang dan merupakan sifat yang menentukan kepribadian seseorang. Kepribadian ini dapat dilihat dari sudut pandang moral dan etika. Kepribadian adalah kualitas mental seseorang berupa karakter spiritual, moral, budi pekerti atau budi pekerti yang kuat sehingga membentuk dan menjadi watak dalam diri seseorang. Menurut Doni Kusuma, karakter adalah sifat nyata yang berbeda dimana ditunjukkan oleh seseorang yang dilihat dari beragam atribut

yang ada didalam tingkah laku sehari-hari seseorang. (*MEMAHAMI KARAKTERISTIK ANAK - Fipin Lestari, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, Porita Devi Junitawati - Google Buku, n.d.*)

Dalam mengatasi karakteristik yang berkaitan dengan karakteristik yang berbeda setiap anak seperti sikap, minat dalam belajar dan lain-lain. Guru menerapkan cara yang unik yaitu memberikan soal yang lebih mudah kepada murid yang sering dibully atau tidak memiliki kepercayaan yang tinggi, hal ini terjadi di kelas 7B dimana ada 1 murid yang sangat pendiam dan sering dibully oleh teman-temannya tidak bisa paham bahasa Inggris, guru tak tinggal diam dan langsung memberikan soal yang paling mudah yang ada didalam audio percakapan singkat dan meminta murid tersebut untuk menjawabnya dan saat menjawab dengan jawaban yang benar guru langsung mengapresiasi hal tersebut didepan kelas dengan ucapan positif guna membangun kepercayaan diri murid tersebut.

Banyak murid yang memiliki sikap periang saat didalam kelas atau diluar kelas, hal ini terlihat dimana ada beberapa murid yang tidak bisa diam saat mengerjakan tugas yang diberikan guru, ia senang berjalan kesana kemari karena rasa ingin tahunya terhadap tugas yang diberikan tak jarang juga murid langsung bertanya keguru dengan menghampiri meja guru dan bertanya secara langsung, namun untuk murid yang pendiam justru memilih diam dan guru harus mengajaknya berbicara dengan lembut agar murid tersebut berbicara atau bertanya hal yang tidak ia pahami.

Hal tersebut dapat dilihat saat murid diberi tugas untuk memperkenalkan diri mereka menggunakan media gambar, banyak murid yang berlajan kesana kemari untuk melihat pekerjaan yang murid lain kerjakan dan bertanya bahkan meminta untuk dibantu untuk melakukan hal tersebut seperti bertanya cara membuat gambar kepala yang bagus, cara membuat layout atau susunan gambar yang runtut bahkan menanyakan arti dari sebuah kalimat ke murid lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik siswa dan kemampuan menyerap pengetahuan yang disampaikan guru di kelas. Penggunaan media berupa audio, video dan musik sebagai sarana pembelajaran bahasa Inggris dinilai cukup efektif karena tingkat literasi yang masih cukup rendah, sehingga siswa lebih tertarik pada media pembelajaran dibandingkan buku yang harus dibaca dan cukup membosankan bagi siswa dengan adanya interaksi antara siswa dan guru di luar kelas menggunakan bahasa Inggris.

Dengan adanya media pembelajaran, murid menunjukkan respon positif terhadap hal yang telah ia pelajari dengan media pembelajaran tersebut. Hal ini dapat terjadi karena penyajian materi dan cakupan materi telah sesuai dengan media pembelajaran yang diberikan dan dapat diimplementasikan dikelas yang terbukti efektif dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Peneliti menyarankan agar media pembelajaran ini digunakan dengan seefektif mungkin didalam kelas karena jika berlebih ditakutkan siswa akan ketergantungan pada media pembelajaran tersebut agar murid juga terbiasa untuk melakukan kegiatan menulis dan membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya bersyukur kepada Allah SWT yang telah baik hati dan membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan artikel Pengenalan Sekolah 1 (PLP 1) di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.

Sholawat dan salam saya haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, shalawat dan salam semoga kita semua mendapat hidayahnya di kemudian hari.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan beberapa pihak, saya tidak akan dapat menyelesaikan artikel ini. Jadi saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rochmadi, S.Sos.I. Selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Seyegan
2. Ibu Sugiyarti Spd., Mpd. Selaku guru pamong sekaligus guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP Muhammadiyah 1 Seyegan
3. Bapak Roni Sulistiyono, M.Pd. Selaku Dosen Koordinator Lapangan (DKL)
4. Miss Arilia Triyoga SS, M.Pd.BI. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
5. Seluruh dewan Guru dan Staf TU di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PLP 1.
6. Seluruh Siswa/Siswi SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.
7. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel ini.

Atas segala bantuan dari semua pihak yang saya sebutkan di atas, terima kasih banyak dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah ditunjukkan kepada saya selama kegiatan PLP 1 hingga akhir artikel ini. Saya menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu saya berharap dapat menerima kritik dan saran dari para pihak. Akhir kata, semoga Allah meridhoi apa yang saya lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Indeks Budaya Literasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2017. *Suhuf*, 29(2), 150-167.
- Faishol, R. (2018). Pengembangan Paket Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Menggunakan Model Dick, Carey & Carey di SD Negeri 2 Tamanagung. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 31-49.
- Faishol, R., Meliantina, M., Ramiaty, E., & Putri, E. I. E. (2021). PENDAMPINGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA DENGAN MEMANFAATKAN BARANG BEKAS UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KREATIVITAS BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 92-100.
- Handayani, E. S. dan Subakti H. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 027 Samarinda Ulu. *Vol.3, No.2, Desember 2020. Halaman 81-89*
<https://doi.org/10.36277/basataka.v3i2.90>
<https://sea.pcmag.com/news/29537/generation-z-prefers-youtube-over-textbooks-studyfinds>.
 21 November 2020. 06:52.
- Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 34.
<https://doi.org/10.32493/informatika.v2i1.1503>
- Maduwu, B. (2016). PENTINGNYA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH. *Warta Dharmawangsa*, 0(50).
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/207>
- Malang, U. N. (2017). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI MEDIA. 96-102.
- MEMAHAMI KARAKTERISTIK ANAK - Fipin Lestari, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, Porita Devi Junitawati - Google Buku. (n.d.). Retrieved August 24, 2023, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YI4mEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=perbedaan+karakteristik+siswa+di+kelas+menurut+para+ahli&ots=-I0sHSLuiI&sig=WJ5sMPk2Y4st6qPDEoIaHRaXHHSI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

- Pendidikan, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 7911–7915.
- Purnaningsih, P. (2017). *Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris*.
- Purwokerto, U. A. (2021). *PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN BANTUAN MEDIA VIDEO PENDEK YOUTUBE*. 5(1), 14–24.
- Santoso, D. A. A., Muniroh, Z., & Akmaliah, N. (2019). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(2), 181-194.
- Smith, A. 2018. *Generation Z Prefers YouTube Over Textbooks, Study Finds*. PCMagazine.
- Wahyono, I. (2019). *STRATEGI KIAI DALAM MENSUKSESKAN PEMBELAJARAN NAHWU DAN SHOROF DI PONDOK PESANTREN AL-BIDAYAH TEGALBESAR KALIWATES JEMBER*. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 18–32.